

Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (Kode : KMS 234)



**Dosen Pengampu:
Nauri Anggita Temesvari, SKM, MKM**

**Prodi Kesehatan Masyarakat
Universitas Esa Unggul
2018**

Pertemuan 12

Plan of Action

Perencanaan adalah proses penyusunan rencana yang digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan di suatu wilayah tertentu. Suatu perencanaan kegiatan perlu dilakukan setelah suatu organisasi melakukan analisis situasi, menetapkan prioritas masalah, merumuskan masalah, mencari penyebab masalah dengan salah satunya memakai metode fishbone, baru setelah itu melakukan penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK).

Plan of Action (PoA) atau disebut juga Rencana Usulan Kegiatan (RUK) merupakan sebuah proses yang ditempuh untuk mencapai sasaran kegiatan. Rencana kegiatan dapat memiliki beberapa bentuk, antara lain:

1. Rangkaian sasaran yang lebih spesifik dengan jangka waktu lebih pendek,
2. Rangkaian kegiatan yang saling terkait akibat dipilihnya alternatif pemecahan masalah
3. Rencana kegiatan yang memiliki jangka waktu spesifik, kebutuhan sumber daya yang spesifik, dan akuntabilitas untuk setiap tahapannya.

Menurut Supriyanto dan Nyoman (2007), Perlu beberapa hal yang dipertimbangkan sebelum menyusun *Plan of Action (PoA)*, yaitu dengan memperhatikan kemampuan sumber daya organisasi atau komponen masukan (input), seperti: Informasi, Organisasi atau mekanisme, Teknologi atau Cara, dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tujuan *Plan of Action (PoA)*

Tujuan dari *Plan of Action (PoA)*, antara lain:

1. Mengidentifikasi apa saja yang harus dilakukan
2. Menguji dan membuktikan bahwa:
 - a. Sasaran dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah dijadualkan
 - b. Adanya kemampuan untuk mencapai sasaran
 - c. Sumber daya yang dibutuhkan dapat diperoleh
 - d. Semua informasi yang diperlukan untuk mencapai sasaran dapat diperoleh
 - e. Adanya beberapa alternatif yang harus diperhatikan.
3. Berperan sebagai media komunikasi
 - a. Hal ini menjadi lebih penting apabila berbagai unit dalam organisasi memiliki peran yang berbeda dalam pencapaian
 - b. Dapat memotivasi pihak yang berkepentingan dalam pencapaian sasaran.

Kriteria *Plan of Action (PoA)* yang Baik

Dalam penerapannya, *Plan of Action (PoA)* harus baik dan efektif agar kegiatan program yang direncanakan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan. Berikut ini beberapa kriteria *Plan of Action (PoA)* dikatakan baik, antara lain:

1. *Spesific* (spesifik) :
Rencana kegiatan harus spesifik dan berkaitan dengan keadaan yang ingin dirubah. Rencana kegiatan perlu penjelasan secara pasti berapa Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan, siapa saja mereka, bagaimana dan kapan mengkomunikasikannya.
2. *Measurable* (terukur) :
Rencana kegiatan harus dapat menunjukkan apa yang sesungguhnya telah dicapai.
3. *Attainable/achievable* (dapat dicapai) :
Rencana kegiatan harus dapat dicapai dengan biaya yang masuk akal. Ini berarti bahwa rencana tersebut harus sederhana tetapi efektif, tidak harus membutuhkan anggaran yang besar. Selain itu teknik dan metode yang digunakan juga harus yang sesuai untuk bisa dilakukan.
4. *Relevant* (sesuai) :
Rencana kegiatan harus sesuai dan bisa diterapkan di suatu organisasi atau di suatu wilayah yang ingin di intervensi. Harus sesuai dengan pegawai atau masyarakat di wilayah tersebut.
5. *Timely* (sesuai waktu) :
Rencana kegiatan harus merupakan sesuatu yang dibutuhkan sekarang atau sesuatu yang segera dibutuhkan. Jadi waktu yang sesuai sangat diperlukan dalam rencana kegiatan agar kegiatan dapat berjalan efektif.

Langkah *Plan of Action* (PoA)

1. Mengidentifikasi masalah dengan pernyataan masalah (Diagram 6 kata: *What, Who, When, Where, Why, How*), sebagai berikut:
 - a. Masalah apa yang terjadi?
 - b. Dimana masalah tersebut terjadi?
 - c. Kapan masalah tersebut terjadi?
 - d. Siapa yang mengalami masalah tersebut?
 - e. Mengapa masalah tersebut terjadi?
 - f. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
2. Setelah masalah diidentifikasi, tentukan solusi apa yang bisa dilakukan.
3. Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK).

Menurut Supriyanto dan Nyoman (2007), beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun *Plan of Action* atau Rencana Usulan Kegiatan (RUK), antara lain:

- a. Pembahasan Ulang Masalah

Setelah menentukan masalah dan melakukan analisis penyebab masalah, dapat dilihat keadaan atau situasi yang ada saat ini dan mencoba menggambarkan keadaan tersebut nantinya sesuai dengan yang diharapkan.

- b. Perumusan Tujuan Umum

Dengan melihat situasi yang ada saat ini dengan gambaran situasi yang diharapkan nantinya dan juga atas dasar tujuan umum pembangunan kesehatan, maka dapat dirumuskan tujuan umum program atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tujuan umum adalah suatu pernyataan yang bersifat umum dan luas yang menggambarkan hasil akhir (*outcome* atau dampak) yang diharapkan.

c. Perumusan Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan pernyataan yang bersifat spesifik, dapat diukur (kuantitatif) dengan batas waktu pencapaian untuk mencapai tujuan umum. Bentuk pernyataan dalam tujuan khusus sifatnya positif, merupakan keadaan yang diinginkan. Penentuan indikator tujuan khusus program dapat menggunakan kriteria SMARTS (*Smart, Measurable, Attainable, Realistic, Time-bound, Sustainable*)

d. Penentuan Kriteria Keberhasilan

Penentuan kriteria keberhasilan atau biasa disebut indikator keberhasilan dari suatu rencana kegiatan, perlu dilakukan agar organisasi tahu seberapa jauh program atau kegiatan yang direncanakan tersebut berhasil atau tercapai. Menentukan kriteria atau indikator keberhasilan disesuaikan dengan tujuan khusus yang telah ditentukan.

Pada program kegiatan yang diusulkan harus mengandung unsur 5W+1H, yaitu:

- a) **Who** : Siapa yang harus bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana kegiatan?
- b) **What** : Pelayanan atau spesifik kegiatan yang akan dilaksanakan
- c) **How Much** : Berapa banyak jumlah pelayanan atau kegiatan yang spesifik?
- d) **Whom** : Siapa target sasaran atau populasi apa yang terkena program?
- e) **Where** : Dimana lokasi atau daerah dimana aktivitas atau program dilaksanakan?
- f) **When** : Kapan waktu pelaksanaan kegiatan atau program?

Rencana Usulan Kegiatan (RUK) disusun dalam bentuk matriks (*Gantt Chart*) yang berisikan rincian kegiatan, tujuan, sasaran, target, waktu, besaran kegiatan (*volume*), dan hasil yang

diharapkan. Berikut ini bentuk matriks *Gantt Chart* Usulan Kegiatan (RUK):

Tabel 1 *Gantt Chart* Usulan Kegiatan (RUK)

No.	Upaya Kesehatan	Keg.	Tujuan	Sasaran	Target	Waktu	Volume Keg.	Hasil Diharapkan

- Langkah keempat, Bersama-sama dengan pihak yang berkepentingan menguji dan melakukan validasi rencana kegiatan untuk mendapatkan kesepakatan dan dukungan.

STUDI KASUS 1

Berdasarkan analisis penyebab masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka ditetapkan penyebab masalah yang akan dicari solusinya adalah sebagai berikut :

1. SDM pelaksana program Bank Samsun masih kurang

What : SDM pelaksana kurang

Where : Desa Banjarsawah

When : September 2013 – sekarang

Who : Pengurus bank samsun

Why : Masyarakat sibuk, sulit membagi waktu

How : Cara merekrut SDM baru sejumlah yang dibutuhkan

2. Media promosi kurang mengena pada warga dan sumber informasi masih kurang

What : Media promosi dan sumber informasi kurang

Where : Desa Banjarsawah

When : September 2013 – sekarang

Who : Masyarakat Desa Banjarsawah

Why : Pengemasan kurang menarik, jumlah media promosi kurang, intensitas rendah

How : Membuat media promosi yang bisa dipahami masyarakat, menambah intensitas promosi

3. Keterbatasan dana dalam pelaksanaan program Bank

Samsun *What* : Keterbatasan dana dalam pelaksanaan

bank samsun *Where* : Bank samsun

When : September 2013 – sekarang

Who : Pengurus bank samsun

Why : Tidak tersedia dana untuk pembuatan media

How : Menambah dana dengan memberlakukan kewajiban membayar iuran pada warga

4. Warga tidak fokus pada program Bank Samsun

What : Warga tidak fokus terhadap program bank samsun

Where : Desa Banjarsawah

When : September 2013 – sekarang

Who : Masyarakat Desa Banjarsawah

Why : Masyarakat sibuk, sulit membagi waktu

How : Bekerja sama dengan pemulung setempat

5. Tidak ada alokasi sumber daya pemerintah

What : Tidak ada alokasi sumber daya pemerintah

Where : Program bank samsun

When : September 2013 – sekarang

Who : BLH Kabupaten Probolinggo

Why : BLH tidak menyediakan dana khusus untuk masalah pengolahan sampah

How : Mengajukan proposal permohonan bantuan dana kepada BLH Kabupaten Probolinggo

Penetapan penyebab masalah yang akan dicari solusinya di atas tentunya disesuaikan dengan sumber daya yang ada sehingga penyebab masalah tersebut memungkinkan untuk dicari solusinya melalui program yang akan dibuat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, masalah yang dapat diatasi yaitu masalah nomor 1 – 4 mengenai kekurangan SDM pelaksana program dan kurangnya partisipasi masyarakat. Dengan demikian, program yang dirumuskan sebagai solusi atas penyebab masalah tersebut yaitu :

1. Penambahan jumlah SDM
2. Persuasi ke masyarakat.

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK)

Rekrutmen pengurus Posyandu Desa Bersih

a. Pembahasan ulang masalah

1) Keadaan sekarang

Jumlah SDM yang tersedia hanya 2 orang

2) Keadaan nanti (yang kita inginkan)

Jumlah SDM yang tersedia mencukupi yaitu sejumlah 5 orang

b. Perumusan tujuan umum

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang diperlukan serta mengetahui tugas sesuai posisinya di posyandu

c. Penentuan tujuan khusus

1) Menyelenggarakan *recruitment* pengurus untuk memenuhi kebutuhan Posyandu di Desa Bersih dalam jangka waktu 2 hari

2) Mendapatkan SDM yang dibutuhkan sejumlah 3 orang warga Banjarsawah yang meliputi 1 orang bendahara, dan 2 orang koordinator dalam waktu 2 hari

3) Melakukan orientasi kepada pengurus baru yang diterima mengenai operasional Posyandu di Desa Bersih dalam waktu 1 minggu

d. Penentuan kriteria keberhasilan

1) Terselenggaranya *recruitment* pengurus untuk memenuhi kebutuhan SDM Posyandu di Desa Bersih dalam jangka waktu 2 hari

2) Didapatkan SDM yang dibutuhkan sejumlah 3 orang warga Desa Bersih yang meliputi 1 orang bendahara, dan 2 orang koordinator dalam waktu 2 hari

3) Anggota baru mengetahui tugasnya sesuai dengan posisinya setelah pelaksanaan orientasi

Sosialisasi program Posyandu di Desa Bersih bulanan

e. Pembahasan ulang masalah

1) Keadaan sekarang (yang ada)

Masyarakat Desa Bersih Kecamatan Sehat kurang dalam berpartisipasi untuk mengikuti segala kegiatan Posyandu di Desa Bersih

2) Keadaan nanti (yang kita inginkan)

Masyarakat Desa Bersih Kecamatan Sehat lebih aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti segala kegiatan Posyandu di Desa Bersih

f. Perumusan tujuan umum

Meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Bersih Kecamatan Sehat dalam program Posyandu di Desa Bersih

g. Perumusan tujuan khusus

Menambah jumlah peserta sebanyak 24 orang dalam 1 tahun

h. Penentuan Kriteria Keberhasilan

Jumlah peserta bertambah sebanyak 2 orang tiap 1 bulan

Tabel 2 *Ghant chart* Usulan Kegiatan Posyandu

No	Keg.	Tujuan	Sasaran	Target	PJ	Tempat	Waktu	Hasil yang Diharapkan	Dana (Rp)	Sumber Biaya
1	Rekrutment pengurus Posyandu	<p>1. Tujuan umum : Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang diperlukan serta mengetahui tugas sesuai posisinya di Posyandu</p> <p>2. Tujuan khusus</p> <p>a. Menyelenggarakan <i>recruitment</i> pengurus untuk memenuhi kebutuhan SDM Posyandu di Desa Bersih dalam jangka waktu 2 hari</p> <p>b. Mendapatkan SDM yang dibutuhkan sejumlah 3 orang warga Banjarsawah yang meliputi 1 orang bendahara, dan 2 orang koordinator dalam waktu 2 hari</p>	Warga Desa Banjarsawah	Terpilihnya 3 orang warga untuk mencukupi SDM yang dibutuhkan	Pak Adi (Sekdes)	Balai Desa Banjarsawah	2 hari (Senin dan Selasa)	Bank samsun mendapatkan SDM yang dibutuhkan	100.000	Kas desa

No	Keg.	Tujuan	Sasaran	Target	PJ	Tempat	Waktu	Hasil yang Diharapkan	Dana (Rp)	Sumber Biaya
		c. Melakukan orientasi kepada pengurus baru yang diterima mengenai operasional Posyandu dalam waktu 1 minggu								
2.	Sosialisasi program Posyandu Bulanan	Tujuan umum: Meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Bersih Kec. Sehat dalam program Posyandu Tujuan khusus: Menambah jumlah peserta sebanyak 24 orang dalam 1 tahun	Masyarakat Desa Bersih Kec. Sehat	Jumlah nasabah bertambah sebanyak 2 orang tiap 1 bulan	Bu Edi (Koordinator Puskesmas)	Balai Desa Bersih Kec. Sehat	Tiap bulan pada hari Sabtu minggu ke-3	Masyarakat Desa Bersih Kec. Sehat lebih aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti segala kegiatan Posyandu	30.000	Iuran warga secara sukarela

STUDI KASUS 2

Latar Belakang

Tujuan dari pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai dengan penduduknya yang hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau kesehatan yang optimal (Depkes RI;2002).

Pembangunan kesehatan ini diselenggarakan atas dasar perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamaan dan pemanfaatan dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia) dan keluarga miskin (Kepmenkes RI;2010).

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan program yang menjadi pusat perhatian, karena salah satu indikator derajat kesehatan bangsa diantaranya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Program Kesehatan Ibu dan Anak bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang dilakukan diantaranya melalui peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan peningkatan deteksi dini resiko tinggi /komplikasi kebidanan baik oleh dukun bayi, serta penanganan dan pengamatannya secara terus menerus (Depkes RI;2007).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak signifikan. Target global MDGs (Millenium Development Goals) ke-5 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Mengacu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target MDGs ke-5 untuk menurunkan AKI adalah off track, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya (Kemenkes RI Pusat DATIN, 2014).

Provinsi Kepri tahun 2015 data angka kematian ibu berjumlah . Kota Batam data angka kematian ibu berjumlah 43 orang.

Mengantisipasi berbagai masalah kesehatan yang ada maka disusun perencanaan program (POA) promosi kesehatan demi mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif di wilayah kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam.

Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dan Manfaat bagi Puskesmas
 - a. Sebagai perencanaan bagi program KIA untuk kegiatan yang akan datang.
 - b. Sebagai bahan perencanaan dalam pengelolaan sumber daya puskesmas.
 - c. Sebagai bahan untuk evaluasi program KIA yang telah berjalan.
2. Tujuan dan Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif dan preventif
 - b. Sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memelihara kesehatan diri dan lingkungannya.

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

Dari hasil kegiatan dapat terlihat bahwa ada beberapa kegiatan yang kurang mencapai target program. Untuk itu harus dilakukan intervensi dalam mengatasi masalah tersebut.

NO.	PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB MASALAH	PEMECAHAN MASALAH
1	. Kematian ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan ibu 2. Petugas kesehatan yang tidak kompeten 3. Terlambatnya penanganan ibu karena prosedur BPJS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakannya kelas ibu hamil 2. Peningkatan kualitas petugas kesehatan 3. Dilakukan ANC yang berkualitas 4. Adanya data Ibu hamil risiko tinggi disertai kelurahan 5. Di adakan bank darah disertai kelurahan 6. Dilakukan kunjungan rumah pada semua ibu hamil risiko tinggi 7. Pembinaan bidan bpm dan klinik
2	. Bumil HIV (+)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan ibu tentang HIV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakannya kelas ibu hamil 2. Dilakukan pemeriksaan HIV pada ibu hamil dan pasangan calon pengantin 3. Kurangnya pengetahuan ibu tentang Gizi pada kehamilan
3	Bumil Kek masih ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan ibu tentang Gizi pada kehamilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan ibu tentang Gizi pada kehamilan
4	Status TT masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sosialisasi tentang status TT 2. scerining status TT oleh nakes 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diadakannya kelas ibu hamil 3. Dilakukan scerining satatus TT
5	DRT kes masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas kesehatan kurang kompeten 2. Sistem pendokumentasian masih kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakannya kelas ibu hamil 2. Dilakukan ANC yang berkualitas 3. Pendokumentasian yang lengkap 4. Peningkatan kompentensi petugas

RENCANA USULAN KEGIATAN

Tabel 3 Rencana Usulan Kegiatan KIA Puskesmas Sekupang Tahun 2017

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab dan Pelaksana	Lokasi Kegiatan	Sumber Anggaran	Indikator Keberhasilan
1	Mengadakan Kelas ibu hamil	Memberikan informasi tentang kesehatan bumil, bulin dan bufas	Ibu hamil	15 Kelas	Sesuai jadwal	Bikor Bidan KIA BPM	BPM Posyandu	Bok	Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kesehatan ibu hamil Melakukan PMTCT
2	Melakukan Audit maternal perinatal	Mengetahui penyebab kematian	Keluarga	Sesuai kejadian	Disesuaikan	KIA SURVAILE N PROMKES	Rumah keluarga	Bok	Mengetahui penyebab kematian
3	Kunjungan ibu hamil/ ibu nifas resiko tinggi	Memberikan informasi tentang bahaya kehamilan persalinanan dan nifas. Dan memberikan motivasi untuk melakukan ANC secara rutin	Ibu hamil, ibu nifas	Semua ibu hamil dan ibu nifas dengan resiko tinggi	Disesuaika	KIA LS promkes	Rumah ibu hamil dan ibu nifas	Bok	Meningkatnya pengetahuan ibu tentang kehamilan, nifas dan akan rutin berkunjung ke petugas kesehatan
4	Suervisi Bpm bermasalah	Meningkatkan kompetensi petugas	BPM	BPM bermasalah	Disesuaikan	LP IBI ranting	BPM	Bok	Meningkatnya wawasan dan Pengetauan BPM
5	Mengadakan kelas ibu balita	Memberikan informasi tentang kesehatan kesehatan balita	Ibu balita	5 kelurahan	Sesuai Jadwal	Bikor Bidan KIA GIZI P2P	Posyandu Bpm	Bok	Meningkatnya pengetahuan ibu balita tentang kesehatan balita

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (RPK) PROGRAM PROMOSI KESEHATAN

Tabel 4 Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Program KIA

No	Kegiatan	Sasaran	Target	Volume Kegiatan	Rincian Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Tenaga Pelaksana	Jadwal	Biaya	Sumber Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Mengadakan Kelas ibu hamil	bumil	Semua bumil	15 x	Materi	Posyandu 5 kelurahan BPM	Bikor Bidan KIA BPM	Febuari S/D Agustus		BOK
2.	Kunjungan ibu hamil/ ibu nifas resiko tinggi	Bumil bufas resti	Semua ibu hamil, ibu nifas dengan resiko tinggi	disesuaikan		5 Kelurahan yang mempunyai bumil risti	Bikor Bidan KIA Surfeilen	Febuari s/d Desember		BOK
3.	Melakukan Audit maternal perinatal	Keluarga dan nakes	Sesui kasus	Disesuaikan		Sesuai kasus	Bikor Bidan KIA Surfeilen	disesuaikan		BOK
4.	Suervisi Bpm bermasalah	BPM	BPM Bermasalah	Disesuaikan		BPM	Bikor Bidan KIA IBI Ranting	Disesuaikan jadwal		BOK
5.	Mengadakan kelas ibu balita	Ibu balita	Ibu yang mempunyai balita	Sesuai jadwal		Posyandu di 5 kelurahan	Bikor Bidan KIA	Sesuai jadwal		BOK

